

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu perusahaan karyawan yang sehat jasmani dan rohani merupakan aset yang sangat berharga bagi perusahaan. Untuk itu diperlukan berbagai macam fasilitas pendukung keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan agar mengurangi tingginya angka kecelakaan kerja. Dalam menyediakan fasilitas keselamatan dan kesehatan karyawan dip perusahaan, para manajer perusahaan harus menentukan sistem keselamatan karyawan dengan baik (Sunyoto, 2012:240). Sebagai dasar untuk program keselamatan dan kesehatan karyawan terdapat beberapa prinsip-prinsip sebagai berikut: (1) Memperhitungkan kemungkinan penyakit dan kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh beberapa faktor antara lain kepemimpinan yang buruk. (2) Pengawasan yang tidak cukup. (3) Perhatian yang kurang terhadap rancangan sistem keselamatan dan kesehatan kerja pegawai. (4) Sistem pendekatan yang kurang sistematis (Fathoni, 2006:104).

Dalam perusahaan konstruksi, konsep keselamatan dan kesehatan kerja bukan sesuatu yang baru dan sudah menjadi tanggung jawab perusahaan untuk melindungi karyawan. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian utama bagi manajer sumber daya manusia ialah sistem keselamatan dan kesehatan kerja. Keselamatan dan perlindungan tenaga

kerja di Indonesia ternyata masih minim. Ini terlihat dari banyaknya jumlah kecelakaan kerja tahun 2011 dengan jumlah 96.400 kecelakaan. Dari 96.400 kecelakaan kerja yang terjadi, sebanyak 2.144 diantaranya tercatat meninggal dunia dan 42 lainnya cacat. Sampai September 2012 angka kecelakaan kerja masih tinggi yaitu pada kisaran 80.000 kasus kecelakaan kerja. Data *Internasional Labor Organization* (ILO) menghasilkan kesimpulan bahwa dalam rentan waktu rata-rata per tahun terdapat 99.000 kasus kecelakaan kerja dan 70% di antaranya berakibat fatal yaitu kematian dan cacat seumur hidup. Detik Finance (dalam Rahman, 2013:2).

Keselamatan dan kesehatan kerja karyawan merupakan salah program yang diterapkan di CV. Manunggal Jaya Boyolali, pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan sangatlah penting karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan.

Berikut pengertian keselamatan dan kesehatan kerja menurut Mangkunegara (2002:163) adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur. Sedangkan Mathis dan Jackson (2002:245) beranggapan bahwa keselamatan adalah

merujuk pada perlindungan terhadap kesejahteraan fisik seseorang terhadap cedera yang terkait dengan pekerjaan. Kesehatan adalah merujuk pada kondisi umum fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum.

Dari pendapat ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu upaya yang dilakukan perusahaan untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dari bahaya sakit, kecelakaan dan kerugian akibat melakukan pekerjaan, sehingga para pekerja dapat bekerja dengan selamat. Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan yang merusak harta benda atau kerugian terhadap proses. Dengan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan akan meningkatkan kinerja karyawan. Kinerja merupakan suatu hasil dan usaha seseorang yang dicapai dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu. Berikut definisi kinerja menurut para ahli:

Menurut Rivai (dalam Rahman, 2013:4) menyatakan bahwa kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Senada dengan Rivai (dalam Rahman, 2013:4), Mangkunegara (2000:67) juga beranggapan bahwa kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

CV. Manunggal Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa pelaksana kontruksi pembangunan, seperti pembangunan jalan, gedung, renovasi, pengecatan dll. Dalam pelaksanaannya membutuhkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang baik sehingga mampu mencetak personel berkualitas dan mampu mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara optimal.

Jadi, tidaklah mungkin usaha ini akan berhasil dalam mencapai tujuan perusahaan tanpa adanya tenaga kerja yang menjalankan dan menyelesaikan usaha jasa tersebut. Tentunya tenaga kerja yang mempunyai skill dan keahlian dibidang pelayanan jasa pelaksana konstruksi bangunan. Untuk menunjang kemudahan pencapaian tujuan tersebut, karyawan baik secara individu maupun kelompok dituntut untuk terus menerus melakukan perbaikan atau peningkatan kualitas dirinya atau kelompoknya. Meskipun CV. Manunggal Jaya telah berupaya melakukan peningkatan kinerja karyawannya dengan berbagai cara, namun sampai saat ini masih dirasa masih belum dapat mencapai pada tingkatan yang diinginkan.

CV. Manunggal Jaya telah menerapkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan sesuai dengan tingkat resiko pada masing-masing jenis usaha. Perusahaan ini telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003, Pasal 86

ayat 1. yang berisi bahwa setiap pekerja atau buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas: keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan, serta perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.

Kecelakaan kerja berhubungan dengan hubungan kerja di perusahaan. Hubungan kerja dalam hal ini adalah kecelakaan kerja yang terjadi disebabkan oleh karyawan itu atau kesalahan dalam peralatan yang digunakan oleh karyawan pada waktu melaksanakan pekerjaan.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh keselamatan dan kesehatan karyawan dengan kinerja karyawan sangat menentukan kemajuan perusahaan, hal ini disebabkan kondisi pekerja yang maksimal akan mempengaruhi hasil kerjanya. Selain itu, apabila perusahaan memberikan kenyamanan, jaminan keselamatan, dan fasilitas yang memadai dapat membuat pekerja dengan tenang mengerjakan tanggung jawabnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penting dilakukan penelitian tentang Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawandi CV. Manunggal Jaya di Boyolali guna mewujudkan pemeliharaan karyawan yang baik, sehingga mereka menyadari arti penting dari pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi dirinya maupun perusahaan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan CV. Manunggal Jaya di Boyolali?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan permasalahan tersebut di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan CV. Manunggal Jaya di Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan program keselamatan dan kesehatan kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

b) Bagi Instansi

Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi sebagai dasar perbandingan untuk dijadikan evaluasi.

c) Bagi Almamater

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi almamater dan peneliti selanjutnya yang membutuhkan.

E. Sistematika Penulisan

Suatu karya ilmiah memerlukan sistematika yang baik, teratur, dan terperinci, demikian pula dalam skripsi ini, penulis berusaha mencantumkan secara urut dari bab ke bab tentang sistematikanya. Adapun sistematika skripsi yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang: Latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang: Pengertian manajemen SDM beserta fungsi SDM, pengertian kinerja, pengertian keselamatan dan kesehatan kerja, tinjauan terhadap penelitian-penelitian yang terkait yang pernah dilakukan sebelumnya, kerangka teoritis, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang: Populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, uji analisis pengukuran data, uji asumsi klasik, analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil analisis data, dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan penelitian yang dilakukan, keterbatasan atau kendala-kendala dalam penelitian serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan, baik untuk subyek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.